

**SAMBASUNDAAN:  
PENERIMAAN MASYARAKAT SENI MUDA BANDUNG TERHADAP  
SAMBASUNDA DAN *WORLD MUSIC***

**ABSTRAK**

*World Music* adalah istilah yang dipakai untuk memberikan label musik non-Barat. Kehadiran *World Music* di Bandung menjadikan tren di masyarakat seni muda. Fenomena *World Music* berpengaruh pada grup musik tradisi yang mulai mengidentifikasi diri sebagai *World Music*. Kehadiran *World Music* menjadi hangat diperbincangkan, dan muncul sebagai identitas baru bagi grup-grup ini. Istilah *World Music* justru menyedot perhatian grup-grup musik tradisi untuk menamai diri mereka. Hal ini jelas dipertanyakan pada segi ekstra musikal dan intra musikalnya. Istilah *World Music* bagi masyarakat Seni muda Bandung dikategorikan sebagai musik campuran. Citra Sambasunda sebagai *World Music*, menarik masyarakat seni muda Bandung untuk mengikuti apa yang dilakukan Sambasunda. Kehadiran Sambasunda dicitrakan sebagai grup populer di dalam *World Music*. Ia mengidentitaskan sebagai grup *World Music*, dengan memasuki *World music* grup ini terkenal di negara Eropa bahkan Asia.

Kehadiran Sambasunda di Bandung sebagai kiblat musik bagi masyarakat seni muda Bandung. Mereka meniru apa yang dilakukan oleh Sambasunda, bahkan masyarakat seni muda mengkonsumsi musik Sambasunda secara aktif. Dengan memaknai konsep masyarakat konsumsi oleh Jean Baudillard sebagai paradigma penelitian ini, akan melihat perilaku konsumsi musik di masyarakat seni muda Bandung. melalui metode wawancara terhadap lima grup musik di Bandung. Penerimaan masyarakat seni muda Bandung terhadap *World Music* menunjukkan dua hal, yaitu adanya citra Sambasunda yang beredar di media, dan adanya dorongan kebutuhan akan popularitas.

Melalui penelitian ini dapat disimpulkan kehadiran *World Music* di tengah masyarakat seni muda Bandung, dicitrakan oleh Sambasunda. Yang pertama mengkonsumsi musik Sambasunda untuk mencari popularitas. Kedua masyarakat seni muda Bandung ini ingin mencari ruang pertunjukan di tengah masyarakat massa.

**Kata Kunci:** *World Music*, Sambasunda, Masyarakat seni muda Bandung, Pengikut musik, Identifikasi.

**SAMBASUNDAAN:  
COMMUNITY BANDUNG ART COMMUNITY ADDRESS TO SAMBASUNDA  
AND WORLD MUSIC**

**ABSTRACT**

World Music is a term used to label non-Western music. The presence of World Music in Bandung makes a trend in the young art community. The phenomenon of World Music influenced the traditional music group that began to identify themselves as World Music. The presence of World Music was warmly discussed, and emerged as a new identity for these groups. However, the term World Music just suck the attention of traditional music groups to name themselves. This is clearly questionable on the musical extras and intra-musical aspect. The term World Music for the community Young art Bandung is categorized as a mixed music. image Sambasunda as World Music, attracts the young art community of Bandung to follow what is done Sambasunda. The presence of Sambasunda is imaged as a popular group within World Music. He identified as a group of World Music, by entering World music this group is famous in European countries and even Asia.

With the presence of Sambasunda in Bandung make a musical orientation for the young art community of Bandung. They imitate what Sambasunda is doing, even this young artist consume Sambasunda music actively. By interpreting the concept of society of consumption by Jean Baurdillard as the paradigm of this research, will see the behavior of music consumption in the young art community of Bandung. through interview method of five bands in Bandung. The authorization of the young art community of Bandung to World Music shows two things, namely the presence of Sambasunda's image circulating in the media, and the impulse of the need for popularity.

Through this research can be concluded the presence of World Music in the art community of young Bandung, imaged by Sambasunda. The first consumes Sambasunda's music in search of popularity. These two young art communities of Bandung want to find a performance space in the mass community.

**Keywords:** World Music, Sambasunda, Bandung Young Art Society, Music Followers, Identifikasi